

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Alfa Scorpii Medan adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor dealer utama sepeda motor merk Yamaha yang berdiri pada tanggal 25 Agustus 1987 di Medan. Pada awal berdirinya perusahaan ini memiliki karyawan berjumlah 35 orang dan saat ini perusahaan telah menguasai pasar sepeda motor merk Yamaha untuk wilayah Sumatera Utara, Nanggroe Aceh Darussalam, Riau Kepulauan, dan Riau Daratan. Pada awal berdirinya PT. Alfa Scorpii Medan mengalami kesulitan dalam hal pemasarannya, hal ini disebabkan masyarakat kota Medan khususnya belum begitu akrab dengan sepeda motor keluaran Yamaha. Hal lainnya adalah tak lain dikarenakan kurangnya pengalaman didalam pemasaran, dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang telah dikenal lebih dahulu. Inilah faktor yang membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk berkembang. Untuk mengatasi masalah tersebut PT. Alfa Scorpii Medan melakukan kebijakan promosi dan distribusi yang gencar sehingga perusahaan tersebut mampu meningkatkan penjualan sepeda motor.

Dewasa ini, pertumbuhan PT. Alfa Scorpii semakin pesat, permintaan pasar atas produk sepeda motor Yamaha semakin banyak mengalami perubahan yang positif sehingga membawa perubahan yang baik pula bagi perusahaan. Dengan semakin banyaknya permintaan pasar, maka semakin bertumbuhlah SDM yang diperlukan perusahaan untuk semakin mengembangkan perusahaannya. Terobosan terbaru yang dilakukan perusahaan ini pada produknya, membangkitkan semangat baru pula bagi masyarakat untuk menjadi konsumen Yamaha.

Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kekuatan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap organisasi yang dimana karyawan tersebut bekerja. Kinerja karyawan dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor kompensasi, kepemimpinan dan motivasi kerja. Kondisi kinerja yang terjadi di dalam perusahaan yaitu memiliki kinerja yang baik dan fokus pada tujuan perusahaan.

Kompensasi adalah bentuk terima kasih perusahaan terhadap kinerja seorang karyawan atas tenaga, pikiran dan ide yang sudah diberikannya untuk mencapai tujuan bersama yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan harus dapat memahami kebutuhan para pekerjanya agar mereka bisa bekerja dengan efektif demi pencapaian suatu perusahaan. Ketika perusahaan memberikan kompensasi, maka karyawan akan merasakan adanya ikatan antara perusahaan dan karyawan tersebut. Sehingga, para karyawan akan merasa dihargai dan akan terus memberikan kinerja yang maksimal untuk perusahaan. Kondisi untuk kompensasi adalah kompensasi yang terima sesuai dengan kinerja karyawan yang diberikan. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan [1].

Berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [2].

Kepemimpinan juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kepemimpinan ialah suatu sifat yang digunakan agar bisa mempengaruhi orang atau kelompok untuk mencapai maksud dan tujuan di dalam sebuah komunitas apapun juga, seperti organisasi juga membutuhkan pemimpin-pemimpin yang mampu mewujudkan dari visi serta misi untuk tujuan yang lebih baik di masa depan[3]. Tugas pimpinan adalah mendorong bawahan supaya memiliki kompetensi dan kesempatan berkembang dalam mengantisipasi setiap tantangan dan peluang dalam bekerja[4]. Seorang pemimpin juga harus dapat bersikap adil dan memahami apa yang diinginkan oleh bawahannya[3]. Kondisinya yaitu kepemimpinan di dalam Alfa Scorpii pemimpin kurang bersikap adil terhadap karyawan, karena perhatian pemimpin hanya tertuju pada satu karyawan yang berprestasi. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan[5]. Berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [2].

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi. Motivasi merupakan faktor yang paling menentukan bagi seorang karyawan dalam bekerja. Motivasi merupakan respon karyawan terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri karyawan agar tumbuh dorongan untuk bekerja dan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik ataupun non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. Lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan. Faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi yaitu kerja keras untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, usaha untuk maju, ketekunan karyawan dalam bekerja, memiliki hubungan yang baik antar rekan kerja serta dapat memanfaatkan waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Namun motivasi yang diberikan perusahaan yaitu penghargaan yang berupa *reward* atau sanksi. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan [1]. Berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [6].

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Alfa Scorpii Adam Malik Medan”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii?
4. Apakah kompensasi, kepemimpinan, dan motivasi berpengaruh secara simultan atau parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii?

## 1.3 Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat  
Y : Kinerja Karyawan
2. Variabel Bebas  
X1 : Kompensasi  
X2 : Kepemimpinan  
X3 : Motivasi
3. Objek Penelitian : PT. Alfa Scorpii
4. Periode Pengamatan : 2020

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisa:

1. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii.
2. Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii.
3. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii.
4. Mengetahui dan menganalisis kompensasi, kepemimpinan dan motivasi berpengaruh secara simultan atau parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Alfa Scorpii.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi atau acuan bagi peneliti lainnya dan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

2. Praktis

Bagi perusahaan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dalam menyikapi masalah tenaga kerja pada perusahaannya.

## 1.6 Originalitas

Penelitian ini berdasarkan replica dari penyusun sebelumnya, dengan judul “ Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Devina Surabaya“.

1. Penelitian sebelumnya menggunakan pengaruh terhadap kompensasi dan motivasi kerja Sedangkan penelitian ini menggunakan, kompensasi, kepemimpinan dan motivasi kerja. Alasan penulis menambahkan kepemimpinan yaitu karena pada PT Alfa Scorpii kepemimpinan diukur berdasarkan indikator seperti bertanggung jawab, percaya diri, memiliki komitmen, tegas, disiplin serta membangun hubungan yang baik dengan bawahan belum mampu mendorong peningkatan kinerja karyawan pada PT Alfa Scorpii Adam Malik Medan. Sudah seharusnya kepemimpinan menjadi cerminan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sangat ditentukan oleh keberadaan kepemimpinan. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Magna Anuraga, Desak Ketut Sintaasih dan I Gede Riana meneliti pengaruh kepemimpinan dan memperdayakan pegawai terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan dengan hasil bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja. Memotivasi ini bertujuan untuk mengubah motif atau dorongan yang ada pada diri karyawan dari rendah menjadi tinggi, sebab motivasi dapat memberikan energy yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Objek penelitian sebelumnya pada PT. Devina Surabaya sedangkan penelitian ini mengambil objek pada PT. Alfa Scorpii